

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia kerja, penggajian merupakan salah satu proses wajib yang terjadi selama sebulan sekali. Karena gaji merupakan prestasi yang di peroleh oleh karyawan yang telah melakukan pekerjaan sesuai dengan tenggat waktu kerja yang disepakati. Dengan adanya proses penggajian, maka akan terdapat pengumpulan data masuk dan keluar perusahaan yang berhubungan dengan proses keuangan (Butaram, 2016 : 14)

Perkembangan komputer saat ini telah memegang peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya dalam bidang usaha. Banyaknya manfaat yang diperoleh, komputer sangat membantu para pelaku usaha. Dengan adanya perkembangan-perkembangan itu menuntut para organisasi untuk lebih maju dan berkembang, maka para perusahaan berusaha mengubah dari sistem yang manual menuju sistem yang modern, dan melakukan pengelolaan supaya lebih baik. Data-data yang dikelola, dari berbagai ragam wujud dan materinya, akan memiliki struktur serta atribut sehingga memudahkan dalam pencarian data.

Permasalahan yang terkait dalam sistem penggajian secara manual antara lain kesalahan dalam proses rekap absensi kehadiran karyawan yang akan mengakibatkan terhambatnya pembuatan laporan setiap bulan. Banyaknya data yang harus diolah, kesulitan dalam memproses suatu data. Kesalahan dalam pengisian data sehingga kurang akurat dan efektif, sehingga apabila terjadi kesalahan perbaikannya masih menggunakan secara manual yang dapat mengakibatkan informasi yang dibutuhkan

memerlukan waktu yang lama. Selain itu, pemberian bonus kepada karyawan atas hasil kerja tidak ada sehingga produktivitas karyawan tidak meningkat atau maksimal.

Jika produktivitas rendah maka pekerjaan karyawan akan terganggu, yang seharusnya dapat dikerjakan dalam waktu lebih singkat akan selesai dalam jangka waktu yang lebih lama. Dengan jumlah karyawan yang banyak dapat memungkinkan kesalahan dalam proses perhitungan gaji, hal tersebut dapat terjadi karena adanya perbedaan gaji pokok, pemotongan tunjangan, pemberian tambahan gaji atas lembur, bonus dan perbedaan pemotongan pajak penghasilan. Keamanan dalam penyimpanan data dan informasi juga masih belum terjamin, hal tersebut disebabkan karena data dan informasi masih disimpan dalam bentuk dokumen-dokumen dan file yang tidak diproteksi sehingga mudah hilang atau dimanipulasi. Dari beberapa masalah tersebut, jika tidak segera diambil tindakan untuk menyelesaikan atau meminimalisasi maka akan mengakibatkan terganggunya laporan keuangan. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan diatas maka diperlukan adanya pengelolaan terhadap proses penggajian sehingga tidak ada lagi kesalahan dalam memasukkan data. Selain itu, diperlukan juga sistem informasi akuntansi penggajian. Sehingga perusahaan dapat meminimalkan kesalahan perhitungan dalam memproses penghitungan gaji yang akan dibayarkan, mengevaluasi hasil yang diterima dengan dana yang dikeluarkan untuk gaji. Pemilik perusahaan juga dapat memperoleh laporan yang berkaitan dengan penggajian secara lebih cepat, tepat, dan akurat. Dari penjelasan masalah diatas penulis tertarik membuat tugas akhir dengan topik Aplikasi Program Interaktif dengan judul **“SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN KARYAWAN BERBASIS WEB”** dengan menggunakan bahasa pemograman *PHP* dan *database MySql*.

## 1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana Sistem Informasi Penggajian Karyawan.
2. Menghasilkan suatu informasi yang efisien dan akurat, serta mengurangi kesalahan dalam proses perhitungan penggajian.
3. Memperbaiki dan mengembangkan Sistem Informasi Penggajian Karyawan yang masih manual.
4. Memudahkan penyajian laporan pengeluaran keuangan dari proses penggajian kepada pimpinan.

Tujuan penulisan ini yaitu salah satu syarat Kelulusan Program Diploma III Prodi Sistem Informasi Akuntansi Fakultas Teknik dan Informatika pada Universitas Bina Sarana Informatika Kota Tegal.

## 1.3. Metode Penelitian

Metode Penelitian dilakukan untuk mengetahui langkah-langkah yang harus diambil dalam proses pengambilan data, analisa sampai tujuan akhir dari sistem informasi penggajian. Metode yang akan dilakukan dengan metode pengembangan sistem yang berupa metode dalam menganalisa *software* yang dirancang dan teknik pengambilan data yang berupa langkah pengambilan data dari *internet* dan menganalisa sistem informasi penggajian.

### 1.3.1. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan pengumpulan data untuk pembuatan TA dilakukan dengan cara sebagai berikut, yaitu :

1. Studi Literatur

Dalam studi literatur ini penulis melakukan pencarian data melalui sumber-sumber tertulis untuk memperoleh informasi dengan mengumpulkan data atau keterangan melalui bahan bacaan mengenai masalah-masalah yang diteliti.

2. Penelusuran Data *Online* (*Internet Searching*)

*Internet searching* merupakan teknik pengumpulan data melalui bantuan teknologi yang berupa alat atau mesin pencari di *internet* dimana segala informasi dari berbagai era tersedia didalamnya. *Internet searching* sangat memudahkan dalam rangka membantu peneliti menemukan suatu file / data dimana kecepatan, kelengkapan dan ketersediaan data dari berbagai tahun tersedia. Mencari data di *internet* bisa dilakukan dengan cara *searching*, *browsing*, ataupun *downloading*.

### 1.3.2. Metode Pengembangan *Software*

Metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak perancangan sistem informasi penggajian berbasis *web* ini menggunakan model *waterfall*, alasan menggunakan metode *waterfall* adalah karena metode ini tahapan dan juga urutan dari metode yang dilakukan berurutan dan berkelanjutan, seperti layaknya sebuah air terjun. Tahapan-tahapan model *waterfall* (Sukamto & Shalahuddin, 2016), adalah :

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak (*Software*).

Tahapan ini penulis melakukan penganalisaan dan pengumpulan kebutuhan sistem termasuk dokumen yang diperlukan guna menentukan solusi *software* yang akan digunakan sebagai proses komputerisasi sistem. Kebutuhan *software* yang menekankan pada proses perhitungan penggajian yang hanya bisa diakses oleh bagian keuangan. Agar terjamin keamanannya bagian keuangan dengan memasukan *username* dan *password*.

2. Desain

Desain pemodelan program yang digunakan pada tahapan pembuatan *web* ini adalah *Unified Modeling Language (UML)* untuk menggambarkan diagram proses program menu admin. Pada desain *database* menggunakan *Entity Relationship Diagram (ERD) & Logical Record Structure (LRS)* dengan spesifikasi file disetiap *database* yang dimasukkan kedalam *MySQL* melalui *phpmyadmin*. Desain antarmuka terdiri dari komponen-komponen perangkat lunak yang saling berhubungan di dalam sebuah program, desain perangkat lunak terdiri dari 2 bagian yaitu design *front-end* dan *design backend*, dan sekitar sistem (termasuk pengguna, *display* dan sebagainya).

3. Pembuatan Kode Program (*Code Generation*)

Pembuatan program harus sesuai dengan perancangan dan desain yang telah dibuat sebelumnya. Penulisan program dalam pembuatan aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP *Editor Sublime Text* dengan basis data *MySQL*.

4. Pengujian (*Testing*)

Perangkat lunak yang telah melewati tahap pengkodean atau pembuatan kode program harus diuji terlebih dahulu agar perangkat lunak bebas dari *bug*. Pada tahapan pengujian perangkat lunak dapat diuji dengan pengujian *blackbox testing*.

5. Pendukung (*Support*) atau Pemeliharaan

Untuk melakukan pemeliharaan sistem apabila ditemukan masalah ataupun perubahan pada sistem, karena tidak mungkin sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke *user*. Perubahan dapat

dikarenakan adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan baru.

#### **1.4. Ruang Lingkup**

Pada penulisan tugas akhir ini, penulis fokus membahas bagaimana sebuah sistem dapat membantu proses penggajian dimulai dari level admin yang dapat melakukan *input* data karyawan baru, *input* kehadiran karyawan, *input* data jabatan, *input* data golongan, *input* penerimaan karyawan, *input* potongan karyawan, cetak slip gaji karyawan dan laporan penggajian dari hasil proses penggajian. Untuk level direktur, direktur dapat mengelola data admin, mengelola identitas, mencetak laporan daftar gaji karyawan, serta melihat maupun mencetak laporan jabatan, golongan, karyawan.

